

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian (*Research*) merupakan sebuah rangkaian atau langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan tersusun secara sistematis guna mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tentunya yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah<sup>67</sup>. Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Pendekatan kualitatif menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu tulis<sup>68</sup>. Dalam analisis kualitatif dapat menggali informasi secara mendalam dengan menggunakan wawancara.

Jenis penelitian ini juga adalah yuridis empiris yang dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam lapangan<sup>69</sup>.

#### **B. Lokasi Penelitian**

---

<sup>67</sup> John W. Crosswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih diantara lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cek. 1, 2015) hal. 159

<sup>68</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aitama, 2009), hal. 339

<sup>69</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2002) hal. 15

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi Kabupaten Nganjuk, dengan alasan Partai Politik Peserta Pemilu 2019 yang mendapat kursi di Parlemen, di Kabupaten Nganjuk hampir semua memiliki Badan Otonom atau Sayap Partai Perempuan, namun masih samar-samar akan pembentukan dan peran dari Badan atau Organisasi tersebut. Di Kabupaten Nganjuk sendiri mengenai partisipasi pemilihnya lebih sedikit di wilayah utara, sedangkan jumlah pemilih paling banyak berada di Dapil 4, wilayah Tanjunganom, Sukomoro, Pace sehingga mempengaruhi persaingan antar Caleg yang masuk dalam 1 Kecamatan. Termasuk dalam Caleg Wanita di wilayah Tanjunganom contohnya, Caleg yang berhasil menjadi Anggota Legislatif dari wilayah Tanjunganom lebih banyak yang dari luar daerah tersebut, hal ini menandakan adanya peran yang masih samar dari Badan Otonom Perempuan untuk membantu mengangkat Caleg dari daerah tersebut dan meyakinkan masyarakat untuk mengangkat Caleg dari daerahnya untuk mewakili di Pemerintahan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam rangka mengumpulkan data, tentang Badan Otonom Perempuan Partai Politik Peserta Pemilu 2019 yang dilaksanakan di Kabupaten Nganjuk, peneliti hadir di lokasi penelitian meliputi kantor-kantor DPC dan DPD Partai Politik, maupun tempat lain yang berkaitan dengan penelitian, dengan perkiraan waktu penelitian selama 3 bulan, yaitu antara bulan Desember sampai bulan Maret. Kantor DPC ataupun DPD Partai Politik di Nganjuk, diantaranya :

DPC PKB berada di Jalan raya Nganjuk-Madiun, kel. Kedondong, Nganjuk

DPC PKS berada di Jalan WR. Supratman No. 34 Nganjuk

DPC Gerindra berada di Jalan Veteran No. 2, Kab. Nganjuk

DPC PDIP berada di Jalan Nganjuk-Surabaya Gerung, Desa. Pehserut, Kec. Sukomoro, Kab. Nganjuk

DPD Golkar berada di Jalan Diponegoro No. 71 Nganjuk

DPD PAN berada di Jalan Mastrip 1 No. 1 Nganjuk

DPC Nasdem berada di Jalan DR. Sutomo No. 65 Nganjuk

DPC Demokrat berada di Jalan Bromo V, No. 15 Perum. Bromo, Kel. Ploso Nganjuk

DPC PPP berada di Jalan Letjen Sudibyo H. III No. 1 Nganjuk

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dari penelitian ini, antara lain:

##### 1) Sumber data primer

Adapun sumber data primer yang penyusun gunakan adalah hasil wawancara terhadap ketua Badan Otonom Perempuan maupun pihak yang terlibat dalam pembentukan Badan Otonom Perempuan.

##### 2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder bersifat sebagai pendukung, dalam arti dirumuskan menunjang validitas dan reliabilitas data primer. Merupakan semua publikasi tentang hukum meliputi buku-buku teks, kamus-kamus hukum, artikel, jurnal, skripsi, dan penelitian lain yang

berkaitan dengan penelitian ini, tentang Partai Politik, Badan Otonom atau Sayap Partai Perempuan, keterwakilan Perempuan, dan Hukum Tata Negara.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Ulber Silalahi pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu<sup>70</sup>. Pada bagian ini peneliti mengumpulkan data penelitian dengan cara:

##### 1) Wawancara mendalam

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan konstruksi yang terjadi sekarang mengenai orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya<sup>71</sup>. Wawancara diarahkan terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan dan hal-hal yang kurang jelas. Wawancara menjadi dua bagian yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan peneliti, sedangkan wawancara tak terstruktur yakni wawancara yang dilakukan tanpa berpedoman pada daftar pertanyaan. Materi diharapkan berkembang sesuai dengan jawaban informasi dan situasi yang berlangsung. Pada bahasan kali ini, peneliti mewawancarai 9 orang Ketua, maupun

---

<sup>70</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, .... Hal.280.

<sup>71</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bali: Nilacakra, 2018), hal. 55.

pengurus, atau yang terlibat dalam pembentukan Badan otonom Perempuan Partai Politik di Nganjuk, diantaranya :

Ibu Fitrotin Najilah Ketua Perempuan Bangsa PKB Kabupaten Nganjuk

Bapak Sukarno Ketua DPC Gerindra Kabupaten Nganjuk

Ibu Tante Setyowati Wakil Ketua Bidang Perempuan dan Anak PDIP Kabupaten Nganjuk

Bapak R. Firman Adi Soeryo Bhawono Sekretaris DPD Golkar Kabupaten Nganjuk

Ibu Sri Rahayu Ketua BPKK PKS Kabupaten Nganjuk

Bapak Ahmad Rofiq Sekretaris DPD PAN Kabupaten Nganjuk

## 2) Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berwujud sumber data tertulis atau gambar. Sumber tertulis atau gambar berbentuk dokumen resmi, arsip dan foto yang terkait dengan penelitian<sup>72</sup>. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan studi yang dilakukan pada data-data atau dokumen-dokumen terkait pembentukan Badan Otonom Perempuan Partai Politik peserta Pemilu 2019 di Nganjuk, misalnya: foto mengenai kegiatan yang dilakukan Badan Otonom maupun Sayap Partai Perempuan, Struktur kepengurusan Partai Politik dan Badan Otonom atau Sayap

---

<sup>72</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2002) hal. 71.

Partai Perempuan, SK Badan Otonom dan Sayap Partai Perempuan Partai Politik, AD/ART Partai Politik. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian hukum ini, yaitu analisa data kualitatif yang merupakan analisa data yang tidak menggunakan angka melainkan memberikan gambaran-gambaran (deskripsi), dengan kata-kata atas temuan-temuan, dan karenanya lebih mengutamakan kualitas dari data bukan kuantitas<sup>73</sup>. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dokumentasi) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif-kualitatif yaitu mengemukakan data dan informasi tersebut kemudian di analisis dengan memakai kesimpulan sebagai temuan dari hasil penelitian. Menurut definisi Sunarto, deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi atau hubungan

---

<sup>73</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2005).

yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.<sup>74</sup>

Teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk menafsirkan dan menguraikan data yang sudah diperoleh dari wawancara yang dilakukan terhadap ketua Badan Otonom Perempuan maupun pihak yang bersangkutan dalam pembentukan Badan Otonom Perempuan. Dalam pendekatan kualitatif, dalam menganalisis data maka digunakan metode deduktif yaitu; metode yang digunakan dalam pembahasan, berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan kemudian untuk menilai suatu kejadian yang bersifat khusus<sup>75</sup>. Pengetahuan yang bersifat umum dalam penelitian ini ada dalam teori-teori yang terdapat dalam kajian pustaka terkait dengan rumusan masalah. Dengan kata lain teori yang sudah umum kemudian dibuktikan dengan realita yang ada. Dalam hal ini peneliti bermaksud meneliti secara khusus berdasarkan Undang-Undang nomor 2 tahun 2011 yang merupakan perubahan dari Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik. Membahas tentang Sayap Partai atau Badan Otonom Perempuan di Nganjuk berdasarkan AD/ART Partai Politik dan kenyataan yang ada di lapangan. Kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat deduktif di dalam penelitian ini.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian

---

<sup>74</sup> Sunarto, *Metode Penelitian Deskriptif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1990), hal. 47.

<sup>75</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Jogjakarta: Andi Offset, cet. XIX, 1989). Hal. 193.

ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*<sup>76</sup>. Sedangkan dalam penelitian ini akan digunakan pengecekan keabsahan data dengan *credibility* yang terdiri dari:

#### 1. *Credibility*

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

##### a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*(Bandung:Elfabeta, 2007). Hal. 270.

analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.<sup>77</sup>

b) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c) Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu<sup>78</sup>. Norman K. Denkin dikutip oleh Mudjia Rahardjo dalam tulisannya yang berjudul "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif" mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari

---

<sup>77</sup> *Ibid.* hal. 270-271

<sup>78</sup> *Ibid.* hal.273.

sudut pandang dan perspektif yang berbeda<sup>79</sup>. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Dengan demikian terdapat 4 model triangulasi, yang beberapa diantaranya akan peneliti pakai dalam penelitian.

#### 1) Triangulasi metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

#### 2) Triangulasi antar-peneliti

Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini

---

<sup>79</sup> <https://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, diakses tanggal 18 mei 2020

untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

### 3) Triangulasi sumber data

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

### 4) Triangulasi teori.

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu,

triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh<sup>80</sup>.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap penelitian

##### 1) Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini tahap persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, penyusunan proposal, ujian seminar proposal, revisi proposal dan mengurus izin penelitian.

##### 2) Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk dijadikan bahan penelitian, dan juga terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data.

##### 3) Tahap analisa data

---

<sup>80</sup> Ibid.

Tahap analisa data dalam wawancara dan dokumen untuk mendapatkan data tentang hal yang dibutuhkan penelitian.

4) Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang sudah didapatkan, diolah,disusun dan disimpulkan. Selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar hasil dapat maksimal dan valid. Langkah terakhir penulisan dan penyusunan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya tulis ilmiah di Prodi Syariah dan Ilmu Hukum,Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.